

Edukasi Pemanfaatan Obat Tradisional Untuk Meningkatkan Imunitas Tubuh" di Desa Sejahtera Kecamatan Palolo, Kabupaten Sigi, Sulawesi Tengah

Education on the Use of Traditional Medicines to Increase Body Immunity" in Prosperous Village, Palolo District, Sigi Regency, Central Sulawesi

Niluh Puspita Dewi^{1,4*}, Fadilah Insani¹, Ni Wayan Sujati², Nani Astria Polontalo³, Lidia⁴

¹Program Studi S1 Farmasi Sekolah Tinggi Ilmu Farmasi Pelita Mas Palu

²Program Studi D3 Farmasi Sekolah Tinggi Ilmu Farmasi Pelita Mas Palu

³Akademi farmasi Bina Farmasi Palu

⁴Pengurus Cabang Ikatan Apoteker Indonesia Kabupaten Sigi

Vol. 5 No. 1, Juni 2024

 DOI :

10.35311/jmpm.v5i1.365

Informasi artikel:

Submitted: 02 Februari 2024

Accepted: 10 Mei 2024

*Penulis Korespondensi :

Niluh Puspita Dewi

¹Program Studi S1 Farmasi Sekolah Tinggi Ilmu Farmasi Pelita Mas Palu

²Pengurus Cabang Ikatan Apoteker Indonesia Kabupaten Sigi

E-mail :

niluhpuspitadewi978@gmail.com

No. Hp : -

Cara Sitasi:

Dewi, N. P., Insan, F., Sujati, N. W., Polontalo, N. A., & Lidia. (2024).

Edukasi Pemanfaatan Obat Tradisional Untuk Meningkatkan Imunitas Tubuh" di Desa Sejahtera Kecamatan Palolo, Kabupaten Sigi, Sulawesi Tengah. Jurnal Mandala Pengabdian Masyarakat, 5(1), 128-131. <https://doi.org/10.35311/jmpm.v5i1.365>

ABSTRAK

Penggunaan obat tradisional di Indonesia berhubungan pula dengan banyaknya jenis tumbuhan di negeri ini, pemahaman tentang obat tradisional masih sangat kurang sehingga perlu dilakukan penyuluhan tentang obat tradisional. Tujuan pelaksanaan pengabdian ini untuk memberikan pemahaman dan keterampilan kepada masyarakat Desa Sejahtera tentang penggunaan obat tradisional untuk meningkatkan imunitas tubuh. Kegiatan ini di ikuti oleh 40 orang, hasil dari kegiatan ini adalah peningkatan pengetahuan tentang pengolahan, jenis dan penggunaan obat tradisional. Penyuluhan diberikan dengan metode ceramah interaktif melalui pembagian leaflet, buku obat tradisional dan bakti sosial. Efektifitas penyuluhan diuji dengan pemberian kuisioner kepuasan masyarakat terhadap kegiatan yang dilaksanakan. Hasil Kegiatan pengabdian telah memberikan peningkatan pengetahuan dan keterampilan dari masyarakat tentang cara pemanfaatan tanaman tradisional untuk imunitas tubuh.

Kata Kunci: Edukasi, Obat Tradisional, Imunitas

ABSTRACT

The use of traditional medicine in Indonesia is also related to the many types of plants in this country, understanding of traditional medicine is still very lacking so it is necessary to provide education about traditional medicine. The aim of carrying out this service is to provide understanding and skills to the people of Sejahtera Village about the use of traditional medicine to increase body immunity. This activity was attended by 40 people. The result of this activity was increased knowledge about the processing, types and use of traditional medicines. Counseling is provided using an interactive lecture method through distribution of leaflets, traditional medicine books and social service. The effectiveness of the extension was tested by administering a questionnaire on community satisfaction with the activities carried out. The results of service activities have provided increased knowledge and skills of the community regarding how to use traditional plants for body immunity.

Keywords: Education, Traditional Medicine, Immunit

PENDAHULUAN

Pengobatan menggunakan tanaman obat di Nusantara telah berkembang sejak awal, didukung dengan kondisi geografis yang memungkinkan tanaman beraneka jenis mudah tumbuh di iklim tropis. Indonesia memiliki keanekaragaman hayati yang sangat lengkap. Anugerah ini membuat Indonesia menjadi negara pengobatan herbal terbaik di dunia. Obat herbal atau *herbal medicine*

didefinisikan sebagai bahan baku atau sediaan yang berasal dari tumbuhan yang memiliki efek terapi atau efek lain yang bermanfaat bagi kesehatan manusia komposisinya dapat berupa bahan mentah atau bahan yang telah mengalami proses lebih lanjut yang berasal dari satu jenis tumbuhan atau lebih (World Health Organization (WHO), 2000, 2005).

Obat tradisional adalah bahan atau ramuan



Jurnal Mandala Pengabdian Masyarakat is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License.

bahan yang berupa bahan tumbuhan, bahan hewan dan bahan mineral, sediaan sari atau galenik atau campuran dari bahan tersebut, yang secara turun-temurun telah digunakan untuk pengobatan berdasarkan pengalaman (Nursiyah, 2013). Penggunaan tanaman obat untuk penyembuhan suatu penyakit didasarkan pada pengalaman yang secara turuntemurun diwariskan oleh generasi terdahulu kepada generasi berikutnya. Tanaman obat merupakan suatu komponen penting dalam pengobatan tradisional. Pengobatan tradisional dipilih sebagai suatu alternatif jika pengobatan medis tidak membuahkan hasil (Utami, 2008).

Pengobatan tradisional menggunakan tumbuhan dilakukan sejak dahulu secara turun temurun oleh masyarakat Indonesia. Pengobatan tradisional merupakan salah satu unsur budaya yang selama ini tumbuh, berkembang dan diakui masyarakat secara turun temurun, baik masyarakat perkotaan maupun pedesaan. Dengan tumbuhan yang melimpah masyarakat dapat memanfaatkan tumbuhan di sekitar sebagai obat tradisional (Hasyim et al., 2020).

Pemanfaatan beberapa obat tradisional telah terbukti secara empiris dan secara turun menurun dapat memelihara kesehatan tubuh, hal ini pun juga mendapat dukungan dari Badan POM yang berkomitmen mendukung pemanfaatan herbal dan obat tradisional Indonesia untuk dikembangkan menjadi obat herbal, obat tradisional (Adjeng et al., 2020). Beberapa tanaman yang dapat meningkatkan imunitas tubuh, antara lain : a) Kunyit (*Curcuma Dosmetica*) mengandung curcuminoide dan ukanon jenis A, B, C, dan D untuk meningkatkan daya tahan tubuh; b) Temulawak (*Curcuma Xanthorrhiza*), kurkuminoid pada temulawak berfungsi untuk menetralkan racun, menghilangkan nyeri, antibakteri, mencegah perlemakan di sel-sel hati, dan antioksidan; c) Jahe Merah (*Zingiber Officinale*), jahe ini lebih sering digunakan karena komponen minyak atsiri yang didalamnya terdapat zat aktif seperti antioksidan lebih tinggi daripada jahe lainnya, sehingga dapat meningkatkan daya tahan tubuh; d) Lengkuas (*Alpina Galanga*), kandungan glikosida kuersetin dalam lengkuas dapat meningkatkan sistem imun tubuh; e) Jeruk Nipis (*Citrus aurantifolia*), mengandung banyak Vit C yang merupakan antioksidan alami yang memiliki khasiat untuk meningkatkan daya tahan tubuh; f) Jahe, pada dasarnya mengandung minyak atsiri dengan komponen utamanya adalah gingerol dan shogaol yang dapat menurunkan resiko infeksi, dan sebagai

imunomodulator melalui peningkatan produksi sel-B; g) Meniran, dapat meningkatkan kekebalan tubuh (Dwiningrum & Amelia, 2023).

Sejahtera adalah Desa di Kecamatan Palolo, Kabupaten Sigi, Sulawesi Tengah, Indonesia, dikenal sebagai desa bercocok tanam dan kali kedua ini dipilih sebagai tempat pengabdian kepada Masyarakat. Sebelumnya telah dilaksanakan kegiatan penyuluhan terkait *Penggunaan obat Rasional dan swamedikasi*, dan melanjutkan penyuluhan sesuai roadmap, terkait *penggunaan obat tradisional dan ramuannya untuk meningkatkan imunitas tubuh*. Sebagian besar penduduknya berprofesi sebagai petani dan memiliki pekarangan yang dapat dimanfaatkan untuk melestarikan tanaman obat tradisional. Tanaman obat tradisional banyak tumbuh di sekitar rumah masing-masing penduduk Desa Sejahtera, namun demikian sebagian masyarakat belum mengetahui spesies tumbuhan yang berkhasiat obat yang dapat meningkatkan imunitas tubuh.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas akan dilakukan penyuluhan mengenai pemanfaatan obat tradisional meliputi pemberian pengetahuan nama spesies tanaman yang bisa dimanfaatkan sebagai obat serta cara pengolahannya dengan Topik "Edukasi Pemanfaatan Obat Tradisional Untuk Meningkatkan Imunitas Tubuh". Program penyuluhan pengabdian ini diharapkan dapat membantu meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang pemanfaatan obat tradisional di Desa Sejahtera sebagai salah satu bentuk wujud dari Tri Dharma Perguruan Tinggi.

METODE

Bentuk Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) secara terstruktur ini dilaksanakan dalam bentuk penyuluhan kepada kelompok masyarakat terkait dengan edukasi dan penyuluhan tentang "Peningkatan Pengetahuan, Keterampilan, dan Sikap Warga Desa Sejahtera Menuju Kemandirian Kesehatan sekaligus memberikan Bantuan Sosial kepada Masyarakat. Penyuluhan diberikan dengan metode ceramah interaktif melalui pembagian leaflet, pembagian buku obat tradisional, pemeriksaan kesehatan dan bakti sosial. Efektifitas penyuluhan diuji dengan pemberian kuisioner kepuasan mitra terhadap kegiatan yang dilaksanakan. Kegiatan ini dilaksanakan berfokus di kantor Desa Sejahtera. Materi penyuluhan yang diberikan oleh pemateri meliputi pengertian obat tradisional, petunjuk umum penggunaan obat tradisional dan pemberian contoh ramuan obat tradisional yang meningkatkan imunitas tubuh.



Gambar 1. Kegiatan Penyuluhan



Gambar 2. Leaflet Materi Penyuluhan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penyuluhan Kesehatan bertema “Edukasi Pemanfaatan Obat Tradisional Untuk Meningkatkan Imunitas Tubuh” yang dilakukan melalui sistem luring dilaksanakan pada hari Selasa, 28 November 2023 pada pukul 10.00 Wita hingga selesai. Penyuluhan ini bertempat titik kumpul yang diarahkan oleh Kepala Desa Sejahtera dimana

aparatus desa berkumpul di Kantor Desa Sejahtera dan masyarakat sebagai mitra. Kegiatan ini dilaksanakan secara kolektif oleh seluruh dosen dan beberapa mahasiswa STIFA Pelita Mas Palu serta dikoordinir langsung oleh Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat (LPKM) STIFA Pelita Mas Palu dan bekerja sama dengan Pengurus Cabang IAI Kabupaten Sigi.

Penyuluhan ini ditujukan kepada masyarakat/mitra khususnya kelompok kerja/kader. Penyuluhan tersebut bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan mitra tentang pemanfaatan obat tradisional di Desa Sejahtera sebagai salah satu bentuk wujud dari Tri Dharma Perguruan Tinggi. Pemahaman tersebut mengenai jenis tanaman berkhasiat obat yang dapat dibudidayakan secara mandiri dan dimanfaatkan secara langsung untuk kesehatan karena memiliki banyak manfaat.

Efektifitas penyuluhan diuji dengan pemberian kuisioner kepuasan mitra terhadap kegiatan yang dilaksanakan. Berdasarkan nilai persentase perindikator pada kuisioner yang telah dibagikan kepada 30 responden, maka nilai rata-rata persentasi kepuasan mitra terhadap kegiatan PkM adalah merasa puas (baik sekali) dengan kegiatan pengabdian masyarakat yang diselenggarakan oleh STIFA Pelita Mas Palu bekerja sama dengan PC IAI Kab. Sigi pada Tabel 1 berikut

Tabel 1. Indikator Kepuasan Mitra

No.	Pernyataan	Persentase Kepuasan	Keterangan
1.	Materi PkM sesuai dengan kebutuhan Mitra	90%	Sangat Baik
2.	Kegiatan PkM yang dilaksanakan sesuai dengan harapan Mitra	90%	Sangat Baik
3.	Cara pemateri menyampaikan materi PkM menarik	85%	Sangat Baik
4.	Materi yang disajikan jelas dan mudah dipahami	90%	Sangat Baik
5.	Waktu yang disediakan sesuai untuk penyampaian materi dan kegiatan PkM	85%	Sangat Baik
6.	Kegiatan PkM berhasil meningkatkan kesejahteraan/kecerdasan Mitra	95%	Sangat Baik
7.	Secara umum, Mitra puas terhadap kegiatan PkM	95%	Sangat Baik
Jumlah		90%	Sangat Baik

Keterangan: sangat baik antara 76%-100%, baik antara 51%-75%, cukup baik antara 26%-50% dan kurang baik antara 1%-25%.

Berdasarkan respon mitra terhadap kuisioner yang diberikan, dapat dilihat adanya pemahaman mitra tentang materi yang diberikan. Mitra mengetahui tanaman yang berpotensi berkhasiat

obat. Pemahaman tersebut mengenai jenis tanaman obat yang dapat meningkatkan imunitas tubuh yang dapat dibudidayakan secara mandiri dan dimanfaatkan secara langsung untuk kesehatan.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat mengenai “Edukasi Pemanfaatan Obat Tradisional Untuk Meningkatkan Imunitas Tubuh” telah terlaksana dengan baik dan lancar dengan persentasi kepuasan mitra terhadap kegiatan PkM ini adalah merasa puas (baik sekali) dengan nilai 90 % dari 30 jumlah responden. Target peserta tercapai 100% dan mendapatkan respon yang antusias dari para mitra.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat STIFA Pelita Mas Palu yang telah memberi dukungan moral dan dana serta Pengurus Cabang IAI Kab. Sigi yang mensupport kegiatan program pengabdian masyarakat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Adjeng, A. N. T., Ruslin, R., Fitrawan, L. O. M., & Pascayantri, A. (2020). Sosialisasi dan Edukasi Pemanfaatan Tanaman Berkhasiat Obat Dalam Menghadapi Masa Pandemi COVID-19 di Kota Kendari. *Jurnal Mandala Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 62–69. <https://doi.org/10.35311/JMPPM.V1I2.13>
- Dwiningrum, R., & Amelia, S. (2023). Sosialisasi : Tanaman Herbal Yang Dapat Meningkatkan Daya Tahan Tubuh. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Ungu(ABDI KE UNGU)*, 5(2), 149–152. <https://doi.org/10.30604/ABDI.V5I2.1365>
- Hasyim, S. Bin, Wahyudi, Y. T., & Fauzan, H. S. (2020). Mengadakan Penyuluhan Mengenai Penggunaan Obat Tradisional. *Jurnal Budaya Masyarakat (JBM)*, 1(2 SE-), 47–50. <https://doi.org/10.36624/jbm.v1i2.38>
- Nursiyah. (2013). *Studi Deskriptif Tanaman Obat Tradisional Yang Digunakan Orangtua Untuk Kesehatan Anak Usia Dini Di Gugus Melati Kecamatan Kalikajar Kabupaten Wonosobo*.
- Utami, P. (2008). *Buku Pintar Tanaman Obat*. Agromedika Pustaka.
- World Health Organization (WHO). (2000). *General guidelines for methodologies on research and evaluation of traditional medicine*.
- World Health Organization (WHO). (2005). *National policy on traditional medicine and regulation of herbal medicines: report of a WHO global survey*.